

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problem.....	4
1.3 Purpose of the Study.....	4
1.4 Organization of the Thesis.....	4
CHAPTER TWO: LITERATURE REVIEW	6
CHAPTER THREE: METHODS OF RESEARCH	11
CHAPTER FOUR: POSITIVE SELF-PRESENTATION IN DONALD TRUMP'S SPEECH ON JERUSALEM	15
CHAPTER FIVE: CONCLUSION	34
REFERENCES	38
APPENDICES	
Statement of President Trump on Jerusalem.....	40

ABSTRACT

Pidato yang disampaikan oleh seorang presiden berperan penting dalam menggambarkan bagaimana kepemimpinan dari presiden tersebut. Seringkali pidato digunakan sebagai sebuah alat untuk berkampanye dan mendapatkan kepercayaan dari rakyat. Bagaimana pidato tersebut disusun juga tidak kalah pentingnya karena dari struktur maupun penggunaan pilihan kata dalam sebuah pidato dapat menggambarkan seseorang secara positif ataupun negatif. Dalam tugas akhir saya, saya menganalisis bagaimana Donald Trump sebagai seorang presiden menggambarkan dirinya di dalam pidatonya tentang Jerusalem. Saya menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan hasil tentang representasi Trump sebagai self. Dalam menganalisis, saya menerapkan teori Critical Discourse Analysis dari Teun A. Van Dijk.

Dari analisis yang saya lakukan, saya menemukan bahwa pemilihan kata dalam pidato Trump memiliki makna positif yang membuat dirinya terlihat sebagai seseorang yang dapat menyelesaikan masalah dan juga membuat kedamaian bagi Israel dan Palestina yang telah memiliki konflik dalam waktu yang lama. Selain itu, Trump juga membuat dirinya dan pendengarnya menjadi dekat dan berada di posisi yang sama. Hal ini menyebabkan Trump digambarkan secara positif dalam pidatonya tentang Jerusalem yang disampaikan pada tanggal 16 Desember 2017.